

**METODE *PERLAFASS TIPKAS* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
HAFALAN AL-QUR'ĀN SANTRI DI PONDOK PESANTREN MODERN AL
AZHAR MENGANTI- GRESIK.**

Rosida Alifa Hani

Program Pascasarjana Pendidikan Islam
Universitas Islam Darul Ulum Lamongan

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah dekriptif kualitatif. Maka untuk memperoleh data yang berkaitan dengan data penelitian, penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan untuk analisis datanya dengan mendeskripsikan data penelitian yang diperoleh di lapangan sekaligus dianalisis pada saat pembuatan laporan penelitian ini.

Hasil penelitian ini adalah konsep metode *PERLAFASS TIPKAS* yang telah diciptakan untuk mempermudah santri dalam menghafal Al-Qur'ān tanpa ada rasa takut dalam diri untuk menghafal, untuk implementasi metode ini adalah bahwa santri yang ingin menghafal harus mempunyai niat dan tekad yang kuat juga kesabaran yang utuh. Sedangkan kualitas hafalan Al-Qur'ān santri dengan metode *PERLAFASS TIPKAS* ini sangat mudah dan hafalannya semakin baik, yang mulanya belum bisa baca jadi bisa lancar bacanya, yang awalnya sudah lancar, bacaan dan hafalannya semakin bagus bergantung pada kemampuan masing-masing santri.

Kata Kunci: *PERLAFASS TIPKAS, Hafalan Al-Qur'ān, Santri Pondok Pesantren Modern Al Azhar.*

Abstract

This type of research is descriptive qualitative. So to obtain data related to research data, the authors use interview, observation and documentation methods. As for the analysis of the data by describing research data obtained in the field as well as being analyzed at the time of making this research report.

The results of this study are the concept of the *PERLAFASS TIPKAS* method that has been created to facilitate students in memorizing the Qur'an without fear in themselves to memorize, for the implementation of this method is that students who want to memorize must have strong intention and determination as well as patience intact. While the quality of memorizing Al-Qur'ān santri with the *PERLAFASS TIPKAS* method is very easy and the memorization is getting better, which initially can not read so that it can read fluently, which initially has been smooth, reading and memorizing the better depends on the ability of each student.

Keywords: *TIPKAS PERLAFASS, Al-Qur'an memorization, Al Azhar Islamic Boarding School Santri.*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama menjadi bagian utama dalam pendidikan Islam. Oleh sebab itu, hakikat pendidikan Islam dapat diartikan secara praktis sebagai hakikat pengajaran Al-Qur'ān dan As-Sunnah. Pondok pesantren memiliki akar budaya yang sangat kuat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat Islam. Hakikat pendidikan memiliki peran untuk mempersiapkan generasi bangsa yang mampu menjalankan kehidupan sebaik mungkin di hadapan Allah sebagai *khalifah fil ard*. Sebagai anugrah Allah yang sangat luar biasa, pendidikan dituntut mampu mengembangkan potensi (*fitroh*). Setiap manusia menyimpan *fitroh*-nya baik berupa jasmaniyah maupun rohaniyah yang bisa didapatkan dari pembelajaran, pengetahuan, kecakapan dan pengalaman yang berguna bagi kehidupannya.

Melihat era milenial ini, banyak generasi muda yang takut akan tinggal di pesantren. Misalnya saja pada kenyamanan tidur, makan, mandi dan kegiatan yang hanya mengaji saja.

Pendidikan merupakan alat untuk mengantarkan manusia kepada kebahagiaan, kesempurnaan dan kemakmuran serta menjadikan manusia yang paripurna. Agama Islam diturunkan tidak lain sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin*. Kemudian Allah mengutus Rasulullah SAW untuk memperbaiki manusia melalui pendidikan. Pendidikanlah yang mengantarkan manusia pada derajat yang tinggi seperti yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'ān:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya :Wahai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu: "Berilah kelapangan dalam majlis-majlis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu, ayat tersebut menjadi bukti bahwa orang-orang yang beriman dan memiliki ilmu itu mempunyai derajat yang sangat tinggi dan mulia di sisi Allah, berbeda halnya dengan orang yang tidak berilmu. Ilmu yang dimaksudkan di sini adalah ilmu yang dipandu dengan keimanan, ilmu inilah yang mampu melanjutkan warisan berharga berupa ketaqwaan kepada Allah SWT. Dengan pendidikan yang baik, tentu akhlak manusia pun juga akan lebih baik. Tetapi harus diperhatikan juga bahwa kualitas pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidiknya.

Di era modern ini, banyak orang tua yang khawatir terhadap anaknya terpengaruh dengan hal-hal yang tidak baik yang keluar dari norma-norma agama, maka dari itu kebanyakan orang tua menitipkan putra-putrinya di pesantren bukan

karena kesibukan orang tua yang tidak bisa selalu mendidik anaknya setiap saat, akan tetapi karena orang tua tidak ingin anaknya salah dalam bergaul. Kini orang tua menginginkan putra-putrinya memiliki sopan santun serta menjadi orang yang berilmu manfaat dunia dan akhirat.

Dalam lingkungan pendidikan pesantren, setiap Kyai mempunyai metode sendiri untuk bisa memahami karakter santri-santrinya. Dengan demikian Kyai tidak hanya berperan sebagai pengasuh saja melainkan juga berperan sebagai guru untuk meminta para santri agar santri memiliki akhlaqul karimah khususnya yang diharapkan bukan hanya untuk kehidupan sehari-hari saja, melainkan untuk dilihat oleh masyarakat di lingkungan sekitar.

Setiap manusia, layak mendapatkan pendidikan baik dalam pendidikan umum maupun pendidikan agama. Seperti halnya di Pesantren Modern Al Azhar Menganti ini, semua santri wajib memperoleh pendidikan agama yang sesuai dengan apa yang dipelajarinya. Pendidikan di pesantren ini mengutamakan pada pendidikan akhlak dan Al-Qur'annya untuk diajarkan kepada generasi muda masa kini.

Di zaman modern ini, seperti yang kita lihat bahwasanya para generasi takut akan belajar dan menghafal Al-Qur'an. Sebagaimana ketakutan pada orang-orang yang memegang ayat-ayat Allah dihatinya, takut dengan bermaksiat, maka hafalannya akan hilang, takut karena tidak lancar membaca Al-Qur'an. Di pesantren lain (khususnya pesantren tahfidh, calon santri yang tidak bisa mengaji maka tidak bisa mengikuti kelas tahfidh). Namun hal itu tidak terjadi di Pesantren Modern Al Azhar Gresik ini.

Di Pesantren Modern Al Azhar Gresik ini merupakan salah satu pesantren yang berdiri di Desa Kecipik Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik ini, mengedepankan pendidikan belajar dan menghafal Al-Qur'an. Bagi santri yang belum lancar membaca, ada bimbingan khusus untuk memperlancar bacaannya. Di pesantren ini tidak membatasi usia calon santri. Bidang administrasi dalam penerimaan santri baru di pesantren ini tidak memandang pada bagaimana calon santri pandai atau tidak dalam membaca Al-Qur'an, usia tuapun juga tidak menghalangi mereka yang mempunyai niat kuat untuk belajar dan menghafal Al-Qur'an. Yang diutamakan adalah santri yang sudah mandiri dan mau tinggal di pesantren. Usia santri terkecil (termuda) di pesantren ini adalah usia 8 tahun dan santri tertua kisaran usia 65 tahun. Di pesantren ini juga memperhatikan pada pendidikan umum di sekolah. Pesantren ini mempunyai kerja sama dalam pendidikan formal dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan sebuah lembaga pendidikan dan pesantren di Mojokerto. Jadi santri tetap bisa mengikuti paket tahfidh plus sekolah di pesantren ini. Untuk pendidikan sekolahnya, santri akan mengikuti ujian tingkat akhir saja (ujian akhir sekolah maupun ujian akhir nasional). Jumlah santri saat ini mencapai kisaran 200 santri yang terdiri dari santri putra dan putri.

Untuk mempermudah santri dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan mudah, Kyai pengasuh pesantren ini menciptakan sebuah metode untuk menghafal

Al-Qur'ān dengan mudah tanpa ada kata menghafal dalam metode ini. Karena jika terdapat kata “menghafal”, tidak bisa sesuai dengan zaman sekarang yang notabene anak zaman sekarang takut dan malas untuk menghafal. Metode ini disingkat menjadi metode PERLAFASS TIPKAS. Yaitu sebuah metode yang dilahirkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Modern Al Azhar, Prof. KH. Imam Bukhory Al Habsy Al Ayyubi, MBA. Metode ini merupakan kepanjangan dari PER-hatikan (sebanyak 10x), LA-falkan (sebanyak 20x), FA-hamkan maknanya (sebanyak 5x), S-atukan ayatnya (sebanyak 10x), S-etorkan (1x), TI-tipkan hafalan Al-Qur'ān (menitipkan segala yang telah didapat), P-ada Allah SWT (menitipkan hafalan hanya kepada Allah semata), KA-lahkan target kemarin dengan ... (agar santri lebih terpacu untuk lebih bisa maju dan meningkat dari hari ke hari, setoran hari ini harus lebih banyak dari hari kemarin), S-etoran hari ini (setoran hari ini lebih banyak dari hari kemarin).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif. Dengan mendeskripsikan keadaan objek penelitian yang telah diamati oleh peneliti. Penelitian kualitatif ini tidak menggunakan prosedur analisis statistik. Sumber data dalam penelitian ini adalah Prof. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyubi selaku Kyai Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik, santri, pengurus serta para *asaatidh* Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik. Untuk memperoleh data dari sumber tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan berbagai sumber, obeservasi di lapangan penelitian dan dokumentasi lapangan penelitian baik berupa catatan-catatan file kepesantrenan yang memberikan informasi dalam penelitian ini maupun foto kegiatan santri yang mendukung dalam penelitian ini. Setelah data penelitian terpenuhi, peneliti melakukan analisis data. Diawali dengan mereduksi data, menyajikan data dan yang terakhir menyimpulkan data penelitian.

PEMBAHASAN

Al hifzh (hafalan) secara bahasa (etimologi) adalah lawan dari pada lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Penghafal adalah orang yang menghafal dengan cermat dan termasuk sederetan kaum yang menghafal. Metode pembelajaran tahfidh Al-Qur'ān, secara istilah metode sering disamakan dengan istilah pendekatan, strategi dan teknik sehingga dalam penggunaannya juga sering saling bergantian yang pada intinya adalah suatu cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan atau cara yang tepat dan cepat untuk meraih tujuan pendidikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kualitas adalah nilai yang menentukan baik atau buruknya sesuatu pada seseorang, yang bisa dilihat dari kemampuan, prestasi atau yang lainnya pada diri seseorang tersebut. Peningkatan kualitas menghafal Al-Qur'ān yang dimaksudkan oleh peneliti adalah segala proses, cara, metode dan segala kegiatan serta usaha para penghafal Al-Qur'ān yang sesuai dengan target dan kemampuan si penghafal Al-Qur'ān.

Kualitas hafalan Al-Qur'ān dikatakan baik apabila bacaannya sesuai dengan tajwid, fasih, bacaannya lancar, dan target hafalan dapat diselesaikan dengan baik. Adapun cara untuk mencapai hasil yang seperti itu (kualitas belajar menghafal Al-Qur'ān yang berkualitas baik), tidak lepas dari cara memelihara hafalan Al-Qur'ān, dan agar seorang penghafal Al-Qur'ān benar-benar menjadi penghafal Al-Qur'ān yang representatif, dalam arti ia mampu memproduksi ayat-ayat yang telah dihafalnya pada setiap saat diperlukan, maka ayat-ayat yang telah dihafal harus dimantapkan sehingga benar-benar melekat dalam ingatannya.¹ Melekat dalam ingatan belum tentu mencakup ketepatan dalam tajwid dan ketepatan dalam pengucapannya. Adapun kriteria hafalan Al-Qur'ān yang baik adalah sebagai berikut:

- a) *Tajwīd*
- b) *Fashohah*
- c) *Kelancaran*

Metode PERLAFASSS TIPKAS adalah suatu metode atau suatu cara yang kami ciptakan untuk memudahkan bagi siapapun saudaraku yang lagi menghafal Al-Qur'ān. Kami berharap dengan metode yang kami ciptakan ini, akan bisa memudahkan bagi siapapun saudaraku yang mau dan ingin menghafal Al-Qur'ān.

Di dalam metode PERLAFASS TIPKAS, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. PER-hatikan 10X

Apakah yang dimaksud dengan perhatikan?. Yang dimaksud perhatikan disini adalah berkonsentrasi terhadap sesuatu yang akan dilafalkan.

Kenapa diawal metode ini diperlukan harus diperhatikan sebanyak 10x, karena manusia sangat butuh untuk fokus, fokus dan fokus terhadap sesuatu, di dalam mencerna sesuatu dengan memperhatikan dan fokus terhadap sesuatu tersebut, maka dalam strategi PERLAFASS TIPKAS sangat dibutuhkan untuk memperhatikan sesuatu tersebut dengan sebanyak-banyaknya, maka dengan strategi memperhatikan sebanyak-banyaknya maka akan semakin mudah untuk sesuatu tersebut masuk kedalam otak dan hati kita. Dengan sesuatu yang dilihat itu, itu masuk ke dalam otak dan hati, maka tentunya hal tersebut akan menjadi suatu ingatan. Dan apabila seseorang tersebut telah bisa mengingat sesuatu dengan baik, tentunya itu menjadi sesuatu yang sangat baik didalam proses menghafal Al-Qur'ān. Kesimpulannya, seseorang sangat butuh untuk fokus sebanyak-banyaknya didalam menghafal Al-Qur'ān.

2. LA-falkan 20X

Setelah seseorang telah melakukan hal yang pertama, yaitu memperhatikan dan fokus sebanyak 10x, maka yang selanjutnya adalah melafalkan dengan

¹ Ahsin W. Al hafidz, *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'ān* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000) 80.

sebanyak-banyaknya, apabila seseorang itu telah fokus sebanyak-banyaknya maka akan didapat sesuatu penancapan sesuatu tersebut di otak dan hati seseorang.

3. FA-hamkan maknanya 5X

Apakah yang dimaksud dengan fahamkan maknanya? Memahamkan makna di dalam strategi PERLAFASS TIPKAS yang ketiga adalah bertujuan untuk mematri atau mengunci sesuatu yang telah menancap di dalam otak dan hati seseorang.

Maka setelah diperhatikan dan fokus sebanyak-banyaknya, kemudian dilafalkan atau dibaca dengan sebanyak-banyaknya kemudian dipatri atau dikunci dengan sebanyak-banyaknya. Maka akan menjadi sesuatu yang sangat baik sekali di dalam strategi menghafal Al-Qur'ān.

4. S-atukan ayatnya 10 X

Apakah yang dimaksud satukan ayat? Yang dimaksud satukan ayat di dalam metode PERLAFASS TIPKAS ini adalah menyatukan hal-hal yang telah didapat dan masuk ke dalam otak dan hati, untuk disatukan menjadi satu rangkaian yang sempurna.

5. S-etorkan 1 X

Apakah yang dimaksud dengan setorkan, yang dimaksud dengan setorkan adalah menyetorkan apa-apa (ayat-ayat) yang telah dihafal kepada para ustadh atau ustadhah, agar bisa didoakan dan dikunci secara eksternal di luar tubuh seseorang tersebut agar semakin menancap ke dalam diri seseorang.

6. TI-tipkan hafalan Al-Qur'ān

Apakah yang dimaksud dengan titipkan hafalan Al-Qur'ān, yang dimaksud dengan titipan hafalan Al-Qur'ān adalah menitipkan segala hal yang telah dihafal seseorang tersebut kepada Allah SWT, semoga dengan dititipkan hafalan tersebut kepada Allah SWT, maka akan menjadi sesuatu hafalan tersebut mendapat pertolongan dari Allah SWT. Dengan mendapat pertolongan dari Allah SWT, maka insya Allah hafalan seseorang tersebut menjadi aman dari segala hal.

7. P-ada Allah SWT

Apakah yang dimaksud dengan titipkan hafalan Al-Qur'ān, yang dimaksud dengan titipan hafalan Al-Qur'ān adalah menitipkan segala hal yang telah dihafal seseorang tersebut kepada Allah SWT, semoga dengan dititipkan hafalan tersebut kepada Allah SWT, maka akan menjadi sesuatu hafalan tersebut mendapat pertolongan dari Allah SWT. Dengan mendapat pertolongan dari Allah SWT, maka insya Allah hafalan seseorang tersebut menjadi aman dari segala hal.

8. KA-lahkan target dengan.....

Apakah yang dimaksud dengan kalahkan target kemarin dengan setoran hari ini adalah bagaimana seseorang tersebut bisa terpacu untuk bisa lebih maju dan selalu meningkat dari hari ke hari dan targetnya adalah setoran kemarin atau yang

dihafalkan kemarin harus lebih banyak sekarang, dan itu harus dilakukan dengan kontinyu dan terus menerus dan istiqomah. Sehingga apabila hal tersebut terjadi, dan bisa dilaksanakan oleh saudaraku, maka sesungguhnya hamba tersebut telah mengalami kemajuan yang sangat bagus dan luar biasa.

9. *S-etoran hari ini*

Apakah yang dimaksud dengan kalahkan target kemarin dengan setoran hari ini adalah bagaimana seseorang tersebut bisa terpacu untuk bisa lebih maju dan selalu meningkat dari hari ke hari dan targetnya adalah setoran kemarin atau yang dihafalkan kemarin harus lebih banyak sekarang, dan itu harus dilakukan dengan kontinyu dan terus menerus dan istiqomah. Sehingga apabila hal tersebut terjadi, dan bisa dilaksanakan oleh saudaraku, maka sesungguhnya hamba tersebut telah mengalami kemajuan yang sangat bagus dan luar biasa.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pada teori dan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, penulis menganalisis data bahwasanya konsep metode PERLAFASS TIPKAS ini sangat mudah untuk diterapkan oleh siapapun dan cocok bagi pemula pembelajar dan penghafal Al-Qur'ān . Dan dapat kita ambil kesimpulan bahwa santri yang ingin menghafal Al-Qur'ān harus siap dengan syarat-syarat diantaranya ikhtiar pembukaan otak kanan, tengah dan kiri, niat yang ikhlas, memiliki tekad yang kuat, mendapat izin dari orang tua, harus siap bersabar dan istiqomah, melanggengkan wudhu, melanggengkan sholat malam dan sholat dhuha, puasa, mengurangi makan, tidur dan bersenda gurau dengan teman-temannya serta berperilaku dan bertutur kata yang sopan, membuang dan menjauhkan diri dari penyakit hati, yaitu iri, dengki, hasud, riya dll, dan mengisi hati dengan perasaan bahagia dan bersyukur.

Dan kualitas santri menghafal Al-Qur'ān dengan metode PERLAFASS TIPKAS ini disesuaikan dengan kemampuan dan kecerdasan santri. Karena memang sejatinya otak manusia kecerdasannya berbeda-beda. Dilihat dari pengamatan peneliti di lapangan, hasil hafalan santri beragam. Ada yang langsung hafal matang, ada yang setengah matang dan ada yang masih belum matang menghafal setelah menggunakan metode PARLAFASS TIPKAS ini. Selain itu, kualitas santri juga ditentukan oleh bagaimana si santri dalam memaksimalkan waktu dalam menggunakan metode ini. Jika santri memaksimalkan waktu dengan baik dan benar, maka kesuksesan akan tercapai secepatnya. Namun jika santri kurang atau bahkan tidak maksimal waktu dalam menggunakan metode ini, maka keberhasilan santri dalam menghafal Al-Qur'ān akan tertunda. Kesemuanya itu atas kehendak Allah.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta hasil analisis pada data yang diperoleh dari sumber penelitian, maka peneliti menyimpulkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Konsep metode PERLAFASS TIPKAS adalah suatu metode atau suatu cara untuk memudahkan bagi siapapun yang menghafal Al-Qur'ān. Metode PERLAFASS TIPKAS meliputi tahapan : PER-hatikan...10x, LA-falkan... 20X, FA-hamkan maknanya... 5X, S-atukan ayatnya...10 X, S-etorkan... 1X, TI-tipkan hafalan Al-Qur'ān..., P-ada Allah SWT..., KA-lahkan target dengan..., S-etoran hari ini.

Implementasi metode PERLAFASS TIPKAS di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik, bahwa penerapan metode ini sesuai dengan metode modern yang terdapat metode murojaah dalam pelaksanaannya. Dalam pelaksanaannya menggunakan metode PERLAFASS TIPKAS yaitu sebuah metode yang digunakan oleh pemangku Pondok Pesantren Modern Al Azhar Gresik ini, Prof. KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyubi Al Hafidh. Setelah santri melaksanakan tahapan metode tersebut, kemudian disetorkan kepada ustadh/ustadhahnya.

Adapun waktu untuk menyetorkan hafalan adalah setelah mengaji bersama usai sholat berjama'ah. Dalam satu hari ada lima waktu untuk menyetorkan hafalan yaitu setelah jama'ah sholat subuh, dhuha, dhuhur, ashar, dan isya'. Disini tidak ada setoran setelah sholat maghrib, dikarenakan jarak antara maghrib dan isya' sangat dekat. Sehingga pada waktu tersebut digunakan untuk menambah hafalan yang akan disetorkan selepas jama'ah sholat isya'. Dalam sehari, seluruh santri wajib menyetorkan hafalannya minimal 3 kali. Dalam metode ini, semua santri dituntut untuk banyak menghafal sebanyak mungkin dalam satu malam selama 40 hari.

Sedangkan kualitas hafalan Al-Qur'ān santri bergantung pada kemampuan masing-masing santri. Hakikatnya, seorang mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Jika santrinya mengikuti metode dengan maksimal dan menjaga hati serta mentaati aturan kyai dan pesantren dengan berpuasa selama mengikuti program, istiqomah sholat dhuha dan tahajud, dan meminta pertolongan kepada Allah, serta banyak bersholawat sebelum melakukan aktifitas apapun khususnya menghafal maka kualitasnya akan bagus. Bisa dikatakan bagus lagi jika selesai khatam si santri mau muroja'ah dan istiqomah pada hafalan yang sudah dihafal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Baduwailan, *Menjadi Hafidz: Tips dan Motivasi Menghafal Al-Qur'ān*. Solo, Aqwam, 2017.
- Ahsin W. Al Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Qur'ān*. Jakarta, Amzah, 2012.
- Bahirul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'ān*. Yogyakarta, Pro YouMedia, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta, Balai Pustaka, 2002.
- Hasan Basri, *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung, Pustaka Setia, 2009.

Imam Bukhori, *Buku Pintar Menghafal Al-Qur'ān Program Spektakuler*. Gresik, 2018.

Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, Rosdakarya, 2017.

Misbahul Munir, *Ilmu Dan Seni Qiro'atil Qur'an Pedoman Bagi Qori'-Qori'ah, Hafidz-Hafidzah Dan Hakim Dalam MTQ*. Semarang, Binawan, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2017.

Syeikh Muhammad Al Mahmud, *Hidayatul Mustafid: tuntunan membaca Al-Qur'ān dengan benar*. Surabaya: Al Hidayah, 2004.